

**ANALISIS RANTAI PASOK DAN KEHILANGAN
PASCAPANEN CABAI RAWIT DI KABUPATEN BANDUNG
BARAT DENGAN PENDEKATAN *LOAD TRACKING***

ABDUL MALIK LUMAELA

P0505212017



**PROGRAM STUDI LOGISTIK AGRO-MARITIM
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Rantai Pasok dan Kehilangan Pascapanen Cabai Rawit di Kabupaten Bandung Barat dengan Pendekatan *Load Tracking*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor

Bogor, Juli 2024

Abdul Malik Lumaela
P0505212017

@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ABD. MALIK LUMAELA. 2024. Analisis Rantai Pasok dan Kehilangan Pascapanen Cabai Rawit di Kabupaten Bandung Barat dengan Pendekatan *Load Tracking*. Dibimbing oleh Y. ARIS PURWANTO dan DARDA EFENDI.

Cabai rawit merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Kebutuhan cabai rawit terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan jumlah populasi dan pertumbuhan industri pengolahan berbahan baku cabai. Salah satu daerah sentra produksi cabai rawit di Jawa Barat adalah Kabupaten Bandung Barat. Sentra produksi tertinggi di Bandung Barat adalah kecamatan Lembang, Parompong dan Cisarua. Aktifitas pascapanen untuk memenuhi kebutuhan setiap konsumen dari sentra produksi akan berpengaruh pada kualitas, kehilangan hasil dan harga di tingkat konsumen. Berbagai permasalahan dalam pemasaran cabai rawit adalah produk mudah rusak, tingginya susut pascapanen, ketersediaan pasokan dan harga yang fluktuatif.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi struktur rantai pasok cabai rawit di Kabupaten Bandung Barat, (2) menganalisis kehilangan pascapanen pada rantai pasok cabai rawit di Kabupaten Bandung Barat, (3) menilai kinerja rantai pasok cabai rawit di Kabupaten Bandung Barat. Penelitian dilakukan di Kabupaten Bandung Barat yaitu Kecamatan Lembang, Parompong, dan Cisarua, dilaksanakan pada bulan September-November 2023. Teknik penentuan sampel dilakukan secara *purposive* sebanyak 40 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Perhitungan kehilangan hasil pascapanen menggunakan pendekatan *load tracking* sesuai pedoman *Food Loss and Waste Accounting and Reporting Standard* sedangkan kinerja rantai pasok dilakukan dengan pendekatan analisis efisiensi pemasaran meliputi margin dan *farmer's share*.

Hasil penelitian ini menunjukkan, struktur rantai pasok cabai rawit di Kabupaten Bandung Barat terdiri dari tiga saluran pemasaran. Mekanisme rantai pasok yang dijalankan termasuk dalam kategori lancar yaitu terdiri dari aliran produk, aliran informasi dan aliran finansial. Nilai kehilangan bobot di tingkat pengepul adalah 1,3% penurunan bobot cabai rawit setelah dilakukan penyortiran dan penurunan bobot cabai rawit di tingkat pengecer adalah 2,5%.

Kinerja rantai pasok cabai rawit di Kabupaten Bandung berdasarkan analisis efisiensi pemasaran yaitu margin pemasaran pada saluran I merupakan margin pemasaran terendah karena merupakan saluran pemasaran terpendek yaitu mencakup dua lembaga pemasaran: petani dan pengecer dengan total margin pemasaran yaitu Rp.11.200/Kg. Margin pemasaran pada saluran II yaitu Rp. 14.200/Kg mencakup tiga lembaga yaitu petani, pengepul dan pengecer sedangkan margin pemasaran tertinggi ada pada saluran III yaitu total margin Rp. 34.000/Kg dan bukan merupakan saluran pemasaran terpanjang karena hanya mencakup tiga lembaga yaitu petani, pengepul dan pengecer *start up*. Dilihat dari analisis *farmer's share* saluran I memiliki nilai *farmer's share* yang lebih tinggi 72 %.

Kata kunci: cabai rawit, *load tracking*, pascapanen, rantai pasok, susut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

ABD. MALIK LUMAELA. 2024. Supply Chain Analysis and Post-Harvest Loss of Cayenne Pepper in West Bandung Regency with Load Tracking Approach. Supervised by Y. ARIS PURWANTO and DARDA EFENDI.

Cayenne pepper is one of the horticultural crops needed by the people of Indonesia. The need for cayenne pepper continues to increase along with the increasing population and the growth of the chili-based processing industry. One of the cayenne pepper production centers in West Java is West Bandung Regency. The highest production centers in West Bandung are Lembang, Parompong and Cisarua sub-districts. Post-harvest activities to meet the needs of each consumer from the production center will affect the quality, loss of yield and price at the consumer level. Various problems in marketing cayenne pepper are perishable products, high post-harvest losses, availability of supply and fluctuating prices.

This study aims to: (1) identify the structure of the cayenne pepper supply chain in West Bandung Regency, (2) analyze post-harvest losses in the cayenne pepper supply chain in West Bandung Regency, (3) assess the performance of the cayenne pepper supply chain in West Bandung Regency. The study was conducted in West Bandung Regency, namely Lembang, Parompong, and Cisarua Districts, implemented in September-November 2023. The sampling technique was carried out purposively with 40 respondents. The types of data used are primary data and secondary data. The data analysis technique used is descriptive analysis. The calculation of post-harvest losses uses the load tracking approach according to the Food Loss and Waste Accounting and Reporting Standard guidelines, while supply chain performance is carried out using a marketing efficiency analysis approach including margins and farmer's share.

The results of this study indicate that the structure of the cayenne pepper supply chain in West Bandung Regency consists of three marketing channels. The supply chain mechanism that is run is included in the smooth category, consisting of product flow, information flow and financial flow. The weight loss value at the collector level is 1.3% of the decrease in the weight of cayenne pepper after sorting and the decrease in the weight of cayenne pepper at the retailer level is 2.5%.

The performance of the cayenne pepper supply chain in Bandung Regency based on the marketing efficiency analysis, namely the marketing margin in channel I is the lowest marketing margin because it is the shortest marketing channel, which includes two marketing institutions: farmers and retailers with a total marketing margin of IDR 11,200 / Kg. The marketing margin in channel II is IDR 14,200 / Kg covering three institutions, namely farmers, collectors and retailers, while the highest marketing margin is in channel III, which is a total margin of IDR 34,000 / Kg and is not the longest marketing channel because it only includes three institutions, namely farmers, collectors and start-up retailers. Judging from the farmer's share analysis, channel I has a higher farmer's share value of 72%.

Keywords: cayenne pepper, load tracking, loss, post-harvest, supply chain.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024¹ Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS RANTAI PASOK DAN KEHILANGAN PASCAPANEN CABAI RAWIT DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DENGAN PENDEKATAN *LOAD TRACKING*

ABDUL MALIK LUMAELA

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Logistik Pada
Program Studi Logistik Agromaritim

**PROGRAM STUDI LOGISTIK AGRO-MARITIM
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi: Dr. Arya Widura Ritonga, S.P., M.Si



Judul Tesis : Analisis Rantai Pasok dan Kehilangan Pascapanen Cabai Rawit di Kabupaten Bandung Barat Dengan Pendekatan *Load Tracking*

Nama : Abdul Malik Lumaela

NIM : P0505212017

Disetujui oleh:

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Y. Aris Purwanto, M.Sc



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Darda Efendi, M.Si



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Yandra Arkeman, M.Eng
NIP 196509141990021001



Dekan Sekolah Pascasarjana:

Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop
NIP 197003291996081001



Tanggal Ujian: 24 Juli 2024

Tanggal Pengesahan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadriat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik. Tesis dengan judul “Analisis Rantai Pasok dan Kehilangan Hasil Pascapanen Cabai Rawit Kabupaten Bandung Barat Dengan Pendekatan *Load Tracking*”, disusun sebagai salah satu syarat studi untuk memperoleh gelar Magister Logistik pada Program Studi Logistik Agromaritim, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Penyusunan tesis ini, tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Y. Aris Purwanto, M.Sc dan Prof. Dr. Ir. Darda Efendi, M.Si sebagai komisi pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis hingga terselesainya tesis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Yandra Arkeman, M.Eng selaku Ketua Program Studi Logistik Agromaritim dan Dr. Arya Widura Ritonga, S.P., M.Si selaku penguji luar komisi serta seluruh dosen pada Program Studi Logistik Agromaritim atas ilmu dan motivasi yang diperoleh selama studi. Selain itu, penghargaan penulis sampaikan juga kepada Tiswan Pebrian yang telah banyak membantu selama pengumpulan data di lokasi penelitian. Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga khususnya kedua orang tua ku tercinta, ayahanda (alm) Muhammad Lumaela dan Ibu Asaha Hatuwe untuk semua doa, cinta dan kasih sayangnya. Kakak dan adik ku tersayang R. Yanti Lumaela, S.Hut., S.P. Sandra D. Lumaela, S.Pt dan Anisa Lumaela, S.T yang selalu memberi dukukungan, memotivasi dan sebagai penyemangat dalam penyelesaian studi. Tidak lupa juga rekan-rekan mahasiswa Logistik Agromaritim yang telah memberikan dukungan. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Abd. Malik Lumaela

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat penelitian	4
1.5. Ruang lingkup penelitian	4
1.6. Kerangka pemikiran	4
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Karakteristik cabai rawit	6
2.2. Kehilangan Hasil Pascapanen Cabai Rawit Dalam Rantai Pasok	6
2.3. Kinerja rantai pasok	7
2.4. Metode <i>load tracking</i>	8
2.5. Penelitian terdahulu	8
III METODE PENELITIAN	11
3.1. Waktu dan tempat penelitian	11
3.2. Alat dan bahan	11
3.3. Teknik pengumpulan data	11
3.4. Analisis data	12
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Kondisi umum	16
4.2. Analisis <i>Food Supply Chain Networking</i> (FSCN) cabai rawit Kabupaten Bandung Barat.	17
4.2.1. Sasaran rantai	17
4.2.2. Manajemen rantai	18
4.2.3. Struktur rantai	21
4.2.4. Sumberdaya rantai	22
4.2.5. Proses bisnis rantai	24
4.3. Analisis <i>load tracking</i> untuk menilai kehilangan pascapanen pada rantai pasok cabai rawit Kabupaten Bandung Barat	26
4.4. Menilai kinerja rantai pasok cabai rawit Kabupaten Bandung Barat	30
V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Simpulan	33
5.2. Saran	34
VI DAFTAR PUSTAKA	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hubungan antara tujuan penelitian, jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data	12
2. Kriteria pemilihan mitra antara pelaku rantai pasok	19
3. Sumberdaya manusia berdasarkan usia dan pendidikan petani	23
4. Sumberdaya manusia berdasarkan usia dan pendidikan pengepul	23
5. Sumberdaya manusia berdasarkan usia dan pendidikan Pedagang Pengecer	24
6. Kehilangan bobot cabai rawit di tingkat pengepul	29
7. Kehilangan bobot cabai rawit di tingkat pengecer	30
8. Analisis Margin Pemasaran	32
9. Analisis <i>farmer's share</i> cabai rawit Kabupaten Bandung Barat	33

DAFTAR GAMBAR

1. Produksi cabai rawit Kabupaten Bandung Barat	2
2. Kerangka pemikiran	5
3. Kerangka analisis elemen rantai pasok cabai rawit	13
4. Peta Kabupaten Bandung Barat	16
5. Analisis <i>Food Supply Chain Networking</i>	17
6. Struktur Rantai Pasok Cabai Rawit Kabupaten Bandung Barat	21
7. <i>Flow</i> produk cabai rawit Kabupaten Bandung Barat	26
8. Suasana proses pemanenan cabai rawit	27
9. Pengangkutan dari petani ke pengepul	27
10. Kegiatan sortasi, pengemasan dan distribusi	28
11. Cabai rawit tercecer, layu dan tidak segar	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi penelitian	39
2. Kuesioner penelitian	40